

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kota Semarang sebagai pusat kegiatan pemerintahan, politik, ekonomi, sosial dan budaya merupakan kota yang memiliki kegiatan transportasi yang relatif tinggi dibandingkan dengan kota – kota lain di Jawa Tengah. Untuk menunjang kelancaran pergerakan seseorang dari satu tempat ke tempat lain dibutuhkan penyediaan sarana angkutan umum yang aman, nyaman dan dengan biaya yang terjangkau olah masyarakat.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk di kota Semarang, maka secara langsung mempengaruhi tingkat aktivitas masyarakat. Untuk pemenuhan mobilitas, diperlukan sarana angkutan umum yang merupakan pilihan dari mayoritas penduduk kota Semarang, baik sebagai kelompok *captive user* akibat tidak memiliki kendaraan pribadi maupun *choise user* yang memiliki kendaraan pribadi tetapi memilih menggunakan angkutan umum.

Salah satu pilihan angkutan umum yang tersedia di kota Semarang adalah taksi, yang sifatnya berbeda dengan angkutan umum lainnya. Perbedaan tersebut meliputi rute yang tergantung pada permintaan penumpang, kenyamanan yang relatif lebih baik, waktu tempuh yang lebih cepat dan juga kemudahan untuk mendapatkan taksi hampir disemua tempat. Kelebihan yang dimiliki taksi ditinjau dari tingkat kenyamanan dan waktu tempuhnya akan menggambarkan kondisi angkutan umum yang ideal dan sesuai dengan tuntutan konsumen. Taksi dikenal dengan moda para transit yang merupakan salah satu angkutan umum alternatif yang banyak diminati oleh masyarakat, meskipun dengan biaya yang lebih tinggi. Ada pula pertimbangan lain bagi penumpang untuk tidak memilih menggunakan taksi, karena ongkos yang relatif tinggi bila di bandingkan angkutan umum lainnya. Untuk menghindari hal tersebut, maka diperlukan analisis antara permintaan dan penawaran moda taksi. Jika telah terjadi keseimbangan antara

banyaknya permintaan dan penawaran moda taksi, maka diharapkan tarif taksi dapat dipenuhi oleh pengguna jasa taksi.

## **1.2. Pokok Permasalahan**

Pemilihan moda sangat tergantung pada karakteristik moda. Faktor – faktor yang penting antara lain waktu keseluruhan perjalanan untuk masing – masing alternatif moda dari tempat asal ke tujuan, biaya total dari tempat asal ke tujuan, kenyamanan yang berhubungan dengan pilihan alternatif dan keselamatan penumpang.

Taksi memiliki kelebihan utama pada pelayanan angkutan umum, bila dilihat dari keleluasaan waktu yang tidak terjadwal, rute pelayanan dan tempat pemberhentiannya yang bebas, serta dilengkapi dengan argometer. Sistem pelayanan taksi bersifat fleksibel bila dibandingkan moda angkutan lainnya dan mempunyai ciri pelayanan dari pintu ke pintu (*door to door service*).

Permasalahan yang ada pada moda taksi yaitu tarif yang relatif lebih tinggi dari moda lain. Agar keberadaan taksi menjadi efektif dan efisien, maka diperlukan keseimbangan antara jumlah permintaan dan jumlah penawaran moda taksi. Bila jumlah armada taksi kurang, maka pengguna jasa taksi akan kesulitan mendapatkan taksi. Sehingga dengan lebih banyaknya permintaan, maka tarif taksi akan menjadi lebih tinggi. Hal ini terjadi karena perusahaan taksi berani menaikkan tarif karena merasa keberadaan taksi sangat dibutuhkan. Dengan adanya tarif taksi yang tinggi ini akan memicu perusahaan taksi untuk menambah armadanya karena perusahaan menilai ada keuntungan besar dalam bisnis ini.

Apabila terjadi kelebihan armada taksi, pengguna jasa taksi menjadi diuntungkan karena pengguna jasa taksi mudah mendapatkan jasa taksi yang ada. Pengguna jasa taksi bisa memilih jenis armada yang akan mereka gunakan. Tetapi bila hal ini terjadi, maka bisa menimbulkan suatu bom waktu. Perusahaan taksi akan kesulitan mendapatkan pengguna jasa taksi karena kalah bersaing dengan perusahaan taksi lainnya. Hal ini ditandai dengan adanya demonstrasi beberapa waktu lalu ketika perusahaan taksi *blue bird* akan masuk kota Semarang.

Untuk itu diperlukan analisis keberadaan taksi di kota Semarang agar terjadi keseimbangan antara jumlah permintaan dan jumlah penawaran moda taksi.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dengan melihat latar belakang permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengevaluasi keseimbangan antara besarnya permintaan dan penawaran taksi saat ini, dan tingkat okupansi dan Biaya Operasi Kendaraan (BOK).
2. Untuk mengetahui besarnya tarif taksi, apakah tarif taksi tersebut mampu dipenuhi oleh pengguna jasa taksi.
3. Untuk menentukan jumlah taksi yang dibutuhkan, sehingga keberadaan taksi menjadi efisien.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada pemerintah kota Semarang dalam mempertimbangkan pemberian ijin operasi taksi baru.
2. Menjadi pertimbangan bagi mereka yang tertarik dibidang pengelolaan taksi di kota Semarang.
3. Memberi kontribusi kepada akademis, yang berkecimpung dalam disiplin transportasi untuk pengembangan khasanah keilmuan.

### **1.4. Pembatasan Permasalahan**

Untuk memberikan arah yang jelas dari penelitian ini agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis permasalahannya akan dibatasi pada hal – hal sebagai berikut:

1. Wilayah studi adalah wilayah administratif kota Semarang.
2. Studi dilakukan pada seluruh perusahaan taksi di kota Semarang.
3. Menganalisis tingkat okupansi perjalanan dan biaya operasi angkutan taksi di kota Semarang.

**1.5. Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan permasalahan, dan sistematika penulisan tugas akhir.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori penunjang yang digunakan sebagai landasan konseptual dari penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menyajikan tahapan penelitian yang dilakukan agar lebih terarah dan mempunyai cara penyelesaian yang sistematis.

**BAB IV : PENGOLAHAN DATA, ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan tentang data-data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian yang selanjutnya dilakukan pemilihan dan pengolahan data dengan metode tertentu serta analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data.

**BAB V : KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan tahapan akhir dalam penyusunan tugas akhir yang berisikan tentang kesimpulan dengan disertai saran dan disampaikan pula rekomendasi yang berkaitan dengan hasil penelitian.